

ABSTRAK

Zayyinul Ulum, 2020: “Analisa Semantik Kata Tahdzir dan Derivasinya Dalam Alquran”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Kata Kunci: Alquran, Semantik, Tahdzir, Tosihiko Izutsu,

Dalam Alquran sering kali menggunakan satu kata dengan berbagai macam pemaknaan. Satu kata yang sama memiliki makna dengan beragam makna pada banyak tempat yang berbeda. Begitu pun kata *Tahdzir*, banyak diartikan dengan makna *peringatan* padahal dalam hakikatnya, kata *Tahdzir* memiliki tendensi kata yang banyak. Kata *Tahdzir* memiliki kecenderungan makna yang banyak tergantung pada konteksnya. Kata *Tahdzir* merupakan kata yang menarik untuk di kaji disini dan memberi wawasan kepada khalayak banyak karena kebanyakan yang memahami kata *Tahdzir* dalam satu makna saja namun dalam kamus *alfadul Mu’jam Mufradhat Quran* memiliki makna احتراج من مخيف (menghindar dari yang ditakuti).

Dengan pendekatan semantik untuk mengkaji kata *Tahdzir* ditemukan bahwasanya ditemukan beberapa tendensi makna pada kata *Tahdzir*. Maka uraian penelitian skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: yaitu makna dasar, makna relasional, dalam Alquran. Tujuan pencarian hasil dari rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui tendensi makna yang memiliki kata *Tahdzir* dan mengetahui konsep yang terdapat pada kata *Tahdzir* dalam Alquran.

Metode dalam yang digunakan ialah semantik Tosihiko Izutsu dengan deskripsi analisis. Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, *Librari research* (studi kepustakaan) dengan merujuk kepada sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer terdiri dari ayat-ayat tentang *Tahdzir* sedangkan sumber sekunder merujuk kepada buku-buku semantik itu sendiri.

Hasil penelitian menunjuk bahwa dalam Alquran kata *Tahdzir* berjumlah 20 ayat dan 16 bentuk derivasinya, kata *Tahdzir* dalam Alquran memiliki beberapa bentuk derivasinya. Makna dasar kata *Tahdzir* “menghindar dari yang ditakuti”. Sedangkan makna relasional kata *Tahdzir* ini berhubungan dengan azab Allah, siksaan Allah, peperangan dan kematian.